

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) jenis penelitian deskriptif adalah jenis studi yang berupa angka sehingga data yang diambil atau didapatkan, dicatat dan disajikannya berupa tabel frekuensi yang kemudian diukur melalui nilai-nilai statistik dibuktikan kebenarannya terhadap teori. Pada penelitian ini dipergunakan dalam menganalisa serta menggambarkan data yang sudah terkumpul untuk mendapatkan hasil gambaran pengetahuan pasien hipertensi dan perilaku CERDIK pada pasien hipertensi di Dusun Simbaringin Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan Tahun 2025

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Secara luas pengertian desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, definisi operasional, cara pengumpulan data hingga analisis data (Syapitri et al., 2021). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, peneliti melaksanakan suatu pengamatan ataupun mengukur variabel pada saat tertentu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dusun Simbaringin Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek (Swarjana, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berada di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan. Berdasarkan data pada bulan Januari Tahun 2025 di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan pasien hipertensi berjumlah 65.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk (Swarjana, 2022).

Sampel dalam penelitian adalah pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien hipertensi yang berada di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan
- 2) Pasien hipertensi yang berusia > 25 tahun
- 3) Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang tidak kooperatif
- 3) Pasien dengan gangguan pendengaran dan dimensia

Berdasarkan data pada bulan Januari tahun 2025 di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan pasien

hipertensi berjumlah 65. Maka rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel yang akan diambil adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{65}{1 + 0,1625}$$

$$n = \frac{65}{1,1625}$$

$$n \approx 55,91$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, jumlah responden yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah 56 responden.

E. Variable Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) Variabel penelitian merupakan suatu sifat, nilai dari objek, orang, ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan perawatan Hipertensi	Tingkat pengetahuan responden tentang perawatan HT, mencakup Definisi hipertensi 1. Faktor risiko hipertensi 2. Penyebab hipertensi 3. Tanda dan gejala hipertensi 4. Komplikasi hipertensi 5. Penatalaksaan hipertensi 6. Pencegahan hipertensi	Kuesioner tentang Pengetahuan perawatan Hipertensi dengan 20 pertanyaan (Nindaputri, 2025)	Wawancara	Tingkat pengetahuan dinilai dengan: 1. Pengetahuan baik, jika nilai 16-20 (80-100 %) 2. Pengetahuan cukup, jika nilai 12-15 (60-79 %) 3. Pengetahuan kurang, jika nilai 9-11 (< 50 %)	Ordinal

Perilaku CERDIK	Persepsi responden tentang perilaku cerdik mencakup mengecek kesehatan 1 bulan sekali, tidak merokok dan jauh dari orang merokok, selalu aktivitas fisik, diet yang seimbang, beristirahat yang cukup, dan mengelola pikiran dengan baik	Kuesioner tentang perilaku cerdik dengan 6 pertanyaan (Ningrum, 2023)	Wawancara	0. Perilaku baik dengan nilai 5-6 (median) 1. Perilaku tidak baik dengan nilai 1-4 (median)	Ordinal
-----------------	--	---	-----------	--	---------

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan

Alat pengumpulan data merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data ((Syapitri et al., 2021)). Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Lembar *informed consent*
- b. Alat tulis
- c. Lembar kuesioner pengetahuan perawatan hipertensi dengan 20 pertanyaan
- d. Lembar kuesioner Perilaku CERDIK dengan 6 pertanyaan.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari objek penelitian. Instrumen ini dapat berbentuk kuesioner, tes, wawancara, observasi, atau dokumentasi, tergantung pada jenis data yang akan dikumpulkan dan pendekatan penelitian yang digunakan (Prof. Dr. Sugiyono, 2022). Instrumen yang

akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang tingkat pengetahuan hipertensi dan perilaku CERDIK.

a. Instrumen Pengetahuan Hipertensi

Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan hipertensi untuk mengukur pengetahuan responden mengenai hipertensi. Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh Nindaputri (2025) Uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner memiliki nilai r-hitung yang lebih tinggi dibandingan dengan r-tabel, dengan r-hitung berkisar antara 0.510 hingga 0.570, menunjukan bahwa semua item dinyatakan valid. Sementara itu, Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.868, yang menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dari kuesioner tersebut, karena angka tersebut lebih besar dari nilai batas minimum yang di anggap reliibel. hasil ini memastikan bahwa kuesioner ini merupakan alat ukur yang efektif dan dapat diandalkan dalam penelitian mengenai tingkat pengetahuan pasien Hipertesi. kuesioner ini mencakup definisi hipertensi, faktor resiko hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, komplikasi hipertensi, penatalaksanaan hipertensi dan pencegahan hipertensi. Tujuan kuesioner ini adalah untuk mengukur pemahaman responden mengenai hipertensi dan meningkatkan kesadaran serta pengelolaan kesehatan terkait hipertensi. Responden diminta untuk memilih salah satu dari pilihan benar dan salah.

b. Instrumen Perilaku CERDIK

Penelitian ini menggunakan kuisioner perilaku CERDIK yang sudah di uji validitas dan reabilitas yang di lakukan oleh Ningrum (2023) untuk memastikan dan keakuratan dan konsistensinya dalam mengukur perilaku CERDIK penderita Hipertensi. Uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner memiliki nilai r-hitung yang lebih tinggi dibandingan dengan r-tabel, dengan r-hitung berkisar antara 0.502 hingga 0.569, menunjukan bahwa semua item dinyatakan valid (r-tabel 0.444). Sementara itu, Uji reliibilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.732, yang

menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dari kuesioner tersebut, karena angka tersebut lebih besar dari nilai batas minimum yang dianggap reliabel, yaitu 0.6. hasil ini memastikan bahwa kuesioner ini merupakan alat ukur yang efektif dan dapat diandalkan dalam penelitian mengenai perilaku CERDIK terdiri dari 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui perilaku CERDIK.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner mengenai pengetahuan hipertensi dan perilaku CERDIK pada pasien hipertensi di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan pada tahun 2025. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur pemahaman masyarakat terkait hipertensi dan perilaku CERDIK pada pasien hipertensi. Apabila ada responden yang terkendala dalam membaca atau mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner, mereka akan dibantu oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat berjalan dengan lancar. Responden yang bersedia untuk berpartisipasi akan diberikan waktu yang cukup untuk mengisi kuesioner, dan dijamin kerahasiaannya.

4. Tahapan dan Pelaksanaan Penelitian

- a. Langkah-langkah persiapan penelitian
 - 1) Peneliti Menyusun dan mengajukan proposal penelitian yang relevan dengan topik dan permasalahan Kesehatan
 - 2) Peneliti mengajukan layak etik penelitian
 - 3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan
 - 4) Peneliti memberikan surat izin penelitian ke Puskesmas hajimena lampung Selatan
- b. Pelaksanaan penelitian
 - 1) Identifikasi populasi dan sampel pasien hipertensi di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena lampung Selatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - 2) Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, karena memungkinkan peneliti memilih sampel yang memiliki

kriteria inklusi dan eksklusi yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih fokus, mendalam, dan efisien.

- 3) Menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, karena rumus ini dapat memberikan ukuran sampel yang *representatif* dengan *margin of error* tertentu dari total populasi.
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan diberikan. Jika responden setuju, selanjutnya responden mengisi lembar informed consent.
- 5) Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai teknis dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden dan mempersilahkan responden untuk bertanya.
- 6) Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa lembar kuesioner sebagai penelitian
- 7) Kuesioner diisi secara mandiri atau dengan bantuan peneliti, jika diperlukan.
- 8) Peneliti mengecek kelengkapan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden
- 9) Peneliti melakukan analisis dan sintesis data hasil penelitian yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.
- 10) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya

H. Tahapan pengolahan data operasional

1. *Editing* (Penyuntingan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner tentang pengetahuan perawatan hipertensi dan perilaku cerdik. Hasilnya semua aspek terisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

2. *Coding* (Pemberian code)

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini akan melakukan coding meliputi data kuesioner responden pengetahuan perawatan

hipertensi dan perilaku CERDIK. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kode kuesioner tingkat pengetahuan perawatan hipertensi diberi nilai sebagai berikut:

- 1) 1 = Benar
 - 2) 0 = Salah

- b. Kode kuesioner perilaku CERDIK diberi nilai sebagai berikut:

- 1) 1 = Baik
 - 2) 2 = Tidak Baik

3. *Tabulating* data (pengorganisasian)

Peneliti mengelompokan data yaitu karakteristi responden, hasil tingkat pengetahuan perawatan hipertensi dan perilaku cerdik pasien Hipertensi, maka dari itu agar mudah disusun, disajikan dan dianalisis.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah *dientry* apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisa Data deskriptif

Dalam penelitian ini analisa Deskriptif ditampilkan dalam bentuk karakteristi responden, distribusi frekuensi pengetahuan perawatan tentang hipertensi dan distribusi frekuensi perilaku Cerdik pada pasien Hipertensi di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan Tahun 2025. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi tingkat pengetahuan dan perilaku CERDIK pada pasien hipertensi, serta untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemahaman dan tindakan pencegahan.

J. Etika Penelitian operasional

Penelitian ini memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik penelitian kesehatan (KEPK) politeknik kesehatan TanjungKarang, dengan nomor surat No.341/KEPK-TJK/V/2025. Persetujuan etik ini berlaku mulai tanggal 22 Mei 2025 hingga 22 Mei 2026. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti secara tegas mengedepankan prinsip-prinsip etika, beberapa aspek etika yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Persetujuan Sadar (informed Consent)

Sebelum pengambilan data, setiap responden diberikan penjelasan yang memuat informasi rinci mengenai tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, manfaat, serta hak-hak mereka sebagai partisipan. Peneliti memastikan bahwa responden memahami seluruh informasi tersebut dan menyetujui keikutsertaannya secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan. Tidak ada unsur paksaan dalam proses ini, dan responden diberi kebebasan untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan pun.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjaga kerahasiaan data pribadi responden dengan tidak mencantumkan nama, alamat, atau identitas lainnya dalam instrumen maupun laporan penelitian. Seluruh data yang diperoleh digunakan semata-mata untuk keperluan akademik dan dianalisis dalam bentuk agregat sehingga tidak dapat diidentifikasi secara individu. Hal ini dilakukan untuk melindungi hak privasi partisipan dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan.

3. Tidak Merugikan (Non-Maleficence)

Penelitian ini tidak melibatkan prosedur atau intervensi medis apapun, melainkan hanya pengisian kuesioner. Peneliti memastikan bahwa seluruh proses tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis terhadap responden.

4. Keadilan (Justice)

Pemilihan partisipan dilakukan secara adil, tanpa membedaka status sosial, ekonomi, usia, atau latar belakang lainnya. Setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi. Peneliti juga tidak memihak dalam perlakuan terhadap responden selama proses pengumpulan data.